



## **ANALISIS PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DI MTS S UMMI LUBUK PAKAM**

### ***ANALYSIS OF COGNITIVE DEVELOPMENT OF STUDENTS AT MTS S UMMI LUBUK PAKAM***

**Alyssa Sugiyanto<sup>1</sup> Camelia Duha<sup>2</sup> Endang Febriyanti S<sup>3</sup> Eliana Br Sitorus<sup>4</sup> Ester Dwi Celine  
Purba<sup>5</sup> Mira Yusira Lubis<sup>6</sup>Rafael Lisnius Ginting<sup>7</sup>**

Prodi Psikologi Pendidikan Bimbingan/ Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Medan

*Email: alyssasugiyanto@gmail.com<sup>1</sup>, cameliaduha00@gmail.com<sup>2</sup>, endangsaragihfs@gmail.com<sup>3</sup>,  
elianabrsitorus@gmail.com<sup>4</sup>, celiyynoyz@gmail.com<sup>5</sup>, mirayusira@gmail.com<sup>6</sup>, rafaellisinus@unimed.ac.id<sup>7</sup>*

#### Article Info

#### Article history

Received :25-11-2024

Revised :30-11-2024

Accepted :07-12-2024

Published:13-12-2024

#### Abstract

*Cognitive development is a complex and sustainable process in each individual, including learners. Good cognitive abilities are very important for the success of learners in the learning process. This study aims to analyze the development of cognitive learners MTS. In particular, this study will review the cognitive capabilities of learners in terms of critical thinking, problem solving, and creativity. In addition, this study will also identify the factors that affect cognitive development of MTS learners. This research is descriptive research using quantitative approach. This research activity is done at MTS.S UMMI Lubuk Pakam located in Jl. WR SUPRATMAN No. 16, the subject of this research is the teacher study, guardian class, PKS III, principal, and parent MTS.S Ummi Lubuk Pakam, each 1 Category 1 person. Data collection techniques of data collection techniques in this study are to provide a questionnaire to be the study of teachers, class guardians, PKS III, principal, and parents MTS.S Ummi Lubuk Pakam, each 1 Category 1 person. Based on the charging questionnaire conducted by the study of teachers, class guardians, PKS III, principal, and parents at MTS S Ummi Lubuk Pakam can be seen: Analysis of questionnaire data involving Teacher Study, Classroom Guardian, PKS III Management, Principal, and parents stude This study aims to analyze the cognitive development of students at MTs. Specifically, this research will examine the cognitive abilities of students in terms of critical thinking, problem-solving, and creativity. Additionally, the study will identify the factors that influence the cognitive development of students at MTs. This research is descriptive in nature and uses a quantitative approach. The research activities were conducted at MTs. S UMMI LUBUK PAKAM, located at Jl. WR Supratman No. 16. The subjects of this study were 5 individuals. Data Collection TechniqueThe data collection method in this study involved distributing questionnaires to the following groups: Subject Teachers, Class Advisors, PKS III, the Principal, and Parents of students at MTs. S UMMI LUBUK PAKAM, with one representative from each category. Based on the responses from the questionnaires completed by the Subject Teachers, Class Advisors, PKS III, the Principal, and Parents at MTs. S UMMI LUBUK PAKAM, the analysis reveals a strong commitment from various parties in supporting the cognitive development of students.Overall, the results of this analysis show that efforts to improve the cognitive development of students at MTs. S UMMI LUBUK PAKAM have been progressing well.*

**Keywords : Cognitive Development, Cognitive Problems, Students**



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kognitif peserta didik MTs. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji kemampuan kognitif peserta didik dalam hal berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif peserta didik MTs. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kegiatan penelitian ini dilakukan di MTS.S UMMI LUBUK PAKAM yang terletak di Jl. WR Supratman No. 16, Subjek penelitian ini 5 orang. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan cara memberi kuesioner kepada adalah Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua MTS.S UMMI LUBUK PAKAM, masing-masing 1 kategori 1 orang. Berdasarkan pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua di MTS S UMMI LUBUK PAKAM dapat dilihat : Analisis terhadap data kuisisioner yang melibatkan guru bidang studi, wali kelas, pengurus PKS III, kepala sekolah, dan orang tua siswa di MTs S UMMI LUBUK PAKAM menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari berbagai pihak dalam mendukung perkembangan kognitif siswa. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa di MTs S UMMI LUBUK PAKAM telah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci : Perkembangan Kognitif, Permasalahan Kognitif, Peserta Didik**

### PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif merupakan suatu proses yang kompleks dan berkelanjutan pada setiap individu, termasuk peserta didik. Kemampuan kognitif yang baik sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada tahap Madrasah Tsanawiyah (MTs), peserta didik mengalami masa transisi yang signifikan, baik dari segi fisik maupun psikologis. Perubahan ini turut mempengaruhi perkembangan kognitif mereka.

Penelitian mengenai perkembangan kognitif peserta didik MTs memiliki relevansi yang tinggi dalam dunia pendidikan. Dengan memahami bagaimana kognitif peserta didik berkembang, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada tahap tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Perkembangan kognitif peserta didik MTs dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis seperti kematangan otak, serta faktor psikologis seperti minat, motivasi, dan gaya belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, kualitas pembelajaran, dan dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya.

Perkembangan kognitif adalah proses perubahan kemampuan mental manusia seiring bertambahnya usia. Proses ini mencakup berbagai aspek, seperti persepsi, perhatian, ingatan, bahasa, berpikir, dan pemecahan masalah. Para ahli telah banyak meneliti dan mengkaji mengenai perkembangan kognitif, menghasilkan berbagai teori yang saling melengkapi.

Teori Piaget adalah salah satu teori yang paling terkenal dalam bidang perkembangan kognitif. Piaget berpendapat bahwa anak-anak membangun pemahaman mereka tentang dunia melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Ia mengidentifikasi beberapa tahap perkembangan kognitif, yaitu sensorimotor, pra-operasional, operasional konkret, dan operasional formal. Setiap tahap ditandai dengan karakteristik berpikir yang berbeda.



Teori Vygotsky menekankan peran sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif. Menurut Vygotsky, pengetahuan anak-anak tidak muncul secara spontan, tetapi melalui interaksi sosial dengan orang dewasa yang lebih berpengalaman. Konsep penting dalam teori Vygotsky adalah zone of proximal development (ZPD), yaitu jarak antara apa yang dapat dilakukan anak sendiri dan apa yang dapat dilakukan anak dengan bantuan orang lain.

Teori informasi memandang kognitif sebagai proses pengolahan informasi. Informasi dari lingkungan masuk melalui indera, kemudian diolah oleh otak, dan menghasilkan respon. Teori ini menekankan pentingnya perhatian, pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan kembali informasi.

Perkembangan kognitif merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan pada setiap individu. Piaget, Vygotsky, dan para ahli lainnya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana kognitif anak berkembang. Pada masa remaja awal, seperti peserta didik MTs, perkembangan kognitif memasuki tahap yang lebih kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kognitif peserta didik MTs. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji kemampuan kognitif peserta didik dalam hal berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif peserta didik MTs.

Dengan memahami perkembangan kognitif peserta didik MTs secara lebih mendalam, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di MTs. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008:35).

### **Tempat dan waktu metode survey**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di:

1. Tempat dan Waktu : MTS.S UMMI LUBUK PAKAM
2. Alamat : Jl. WR Supratman No. 16
3. Hari/tanggal : Jum'at 03-November-2023
4. Waktu :10.00 WIB

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua MTS.S UMMI LUBUK PAKAM, masing-masing 1 kategori 1 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan cara memberi kuesioner kepada adalah Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua MTS.S UMMI



LUBUK PAKAM, masing-masing 1 kategori 1 orang. Teknik Metode mengisi angket ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dalam penelitian. Angket merupakan alat penelitian yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan, atau 'petunjuk' lain untuk mengumpulkan data dari sekumpulan responden. Ketika digunakan di sebagian besar penelitian, angket akan terdiri dari sejumlah jenis pertanyaan (terutama terbuka dan tertutup) untuk mendapatkan data kuantitatif yang bisa dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Instrumen Suvei**

Penelitian ini didukung oleh pengisian angket yang dilakukan responden Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua. Hasil pengumpulan data dari angket yang diberikan tersebut adalah deskripsi dari beberapa pernyataan mengenai perkembangan Kognitif yang ada di MTS.S UMMI LUBUK PAKAM.

### **Upaya Guru Bidang Studi untuk Membantu Perkembangan Kognitif Siswa Usia Sekolah Menengah**

Guru bidang studi berperan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Salah satunya adalah dengan memberikan contoh kasus yang relevan, yang memungkinkan siswa untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Selain itu, guru juga menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk menjaga keberagaman metode pengajaran, yang membantu siswa memahami materi dengan cara yang berbeda. Guru merancang tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, serta memberikan dukungan bagi siswa yang tertarik untuk berkompetisi di olimpiade. Untuk mendukung proses pembelajaran, guru menggunakan media yang memudahkan pemahaman siswa, seperti multimedia. Selain itu, guru juga memberikan tugas di akhir pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dan melakukan apersepsi sebelum memulai materi baru agar siswa siap. Tidak hanya itu, guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan baru secara mandiri. Guru juga menyarankan siswa untuk mengikuti les tambahan guna memperluas wawasan serta memberikan tips untuk membantu siswa mengatur waktu belajar dan fokus dalam belajar.

### **Upaya Wali Kelas untuk Membantu Perkembangan Kognitif Siswa Usia Sekolah Menengah**

Wali kelas memiliki tanggung jawab untuk mendukung perkembangan kognitif siswa dengan berbagai cara yang melibatkan lingkungan kelas dan kerjasama dengan orangtua. Salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas pembelajaran, seperti perpustakaan mini di dalam kelas dan menciptakan "pohon ilmu" bersama siswa sebagai sarana visualisasi pengetahuan. Wali kelas juga memperkenalkan aksesoris yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan untuk menambah minat belajar siswa. Selain itu, wali kelas memberikan materi yang mendukung perkembangan pengetahuan siswa dan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengusulkan program les tambahan bagi siswa yang membutuhkan. Untuk meningkatkan semangat belajar, wali kelas juga mendukung siswa yang ingin mengikuti perlombaan di bidang ilmu pengetahuan dan bekerja sama dengan orangtua untuk memantau aktivitas belajar siswa.



### **Upaya PKS III untuk Membantu Perkembangan Kognitif Siswa Usia Sekolah Menengah**

PKS III berperan aktif dalam merancang program-program yang mendukung perkembangan kognitif siswa, termasuk program lomba cerdas cermat, studi banding, dan pengadaan buku melalui alumni. PKS III juga mengundang alumni untuk berbagi pengalaman sebagai orang sukses agar dapat memotivasi siswa. Selain itu, PKS III mengkoordinasikan program literasi di sekolah yang dilaksanakan secara rutin dan mendukung kegiatan olimpiade sebagai ajang kompetisi ilmiah. Setiap tahun, PKS III mengembangkan lomba cerdas cermat untuk melatih kemampuan siswa, serta mengadakan tes intelegensi untuk mengevaluasi perkembangan kognitif mereka. Tidak hanya itu, PKS III juga mengkoordinir lomba menghias kelas dengan tema ilmu pengetahuan dalam rangka peringatan Hari Pendidikan dan mengusulkan kegiatan studi lapangan ke sekolah lain untuk memperluas wawasan siswa. PKS III juga merancang program pertukaran pelajar dan seminar sebagai bagian dari upaya pengembangan intelektual siswa.

### **Upaya Kepala Sekolah untuk Membantu Perkembangan Kognitif Siswa Usia Sekolah Menengah**

Kepala sekolah memegang peran penting dalam menyetujui dan mendukung berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa. Kepala sekolah menyetujui program lomba cerdas cermat yang diusulkan oleh PKS III dan memberikan izin bagi siswa untuk mengikuti lomba antar sekolah. Kepala sekolah juga menyetujui program studi banding, karya wisata, dan berbagai kegiatan yang dapat menambah wawasan siswa. Selain itu, kepala sekolah mengadakan pemilihan duta sekolah untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa dan menyediakan dana untuk kegiatan seminar, pelatihan, lokakarya, dan symposium. Untuk mendukung pengembangan literasi, kepala sekolah menyetujui program literasi yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu sebelum kelas dimulai.

### **Upaya Orangtua untuk Membantu Perkembangan Kognitif Siswa Usia Sekolah Menengah**

Peran orangtua sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif anak. Orangtua memberikan kesempatan bagi anak untuk mengikuti les tambahan di luar sekolah dan membantu mereka dalam memahami materi yang sulit dipahami. Orangtua juga memastikan anak mendapatkan asupan gizi yang baik dan mengatur pola istirahat yang cukup agar anak dapat belajar dengan optimal. Selain itu, orangtua menyediakan fasilitas belajar yang nyaman di rumah dan mengajak anak ke tempat-tempat yang bernuansa pengetahuan untuk memperluas wawasan mereka. Orangtua mengenal gaya belajar anak dan bekerja sama dengan wali kelas untuk memantau perkembangan akademik anak. Orangtua juga berperan dalam menciptakan lingkungan rumah yang harmonis agar anak dapat belajar dengan tenang, serta memenuhi kebutuhan finansial yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, orangtua memberikan motivasi dan dukungan agar anak tetap semangat dalam belajar dan menjaga kesehatannya dengan baik. Orangtua juga berusaha membantu anak mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi dan menanyakan hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses belajar mereka.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan metode penyebaran kuesioner serta pinterview yaitu dengan mewawancarai setiap Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua, serta penggunaan media berupa foto, sesuai dengan instrument pertanyaan yang telah



diberikan dosen pengampu kepada kami. Teknik lainnya kami juga melihat bagaimana cara Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua menjawab pertanyaan yang telah kami berikan kepada mereka.

## **Pembahasan**

Berdasarkan pengisian kuisioner yang dilakukan oleh Guru Bidang Studi, Wali Kelas, PKS III, Kepala Sekolah, dan Orang Tua di MTS S UMMI LUBUK PAKAM dapat dilihat :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap para **guru bidang studi**, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru telah menerapkan berbagai strategi untuk mendukung perkembangan kognitif siswa. Hal ini terlihat dari tingginya persentase guru yang menyatakan telah melakukan kegiatan seperti memberikan contoh kasus untuk dianalisis, menerapkan strategi belajar yang bervariasi, mendesain tugas yang menuntut siswa mencari jawaban dari berbagai sumber, dan menstimulus siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan baru secara mandiri.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para guru menyadari pentingnya memberikan dukungan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Hal ini tercermin dari tingginya persentase guru yang mendukung siswa untuk mengikuti olimpiade dan memberikan tugas yang menantang untuk melatih pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang penting. Pertama, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memiliki kesadaran akan pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa. Hal ini merupakan langkah positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kedua, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa para guru telah berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan kognitif siswa. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan apersepsi sebelum pembelajaran, dan memberdayakan siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar **wali kelas** telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung perkembangan kognitif siswa. Hal ini terlihat dari tingginya persentase wali kelas yang menyatakan telah melakukan kegiatan seperti mengadakan perpustakaan mini di dalam kelas, membuat pohon ilmu bersama siswa, memajang aksesoris yang bernuansa ilmu pengetahuan di ruang kelas, memberikan materi pelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan, dan mendukung siswa untuk mengikuti perlombaan di bidang ilmu pengetahuan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa wali kelas memiliki kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan orang tua dalam memantau aktivitas belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa wali kelas memahami bahwa dukungan dari orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif anak.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang penting. Pertama, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar wali kelas telah memiliki inisiatif yang baik dalam mendukung perkembangan kognitif siswa. Hal ini merupakan langkah positif dalam upaya



meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kedua, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti memberikan les bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menyediakan fasilitas dan program yang dapat mendukung perkembangan kognitif siswa secara optimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengurus **PKS III**, dapat disimpulkan bahwa mereka telah melakukan berbagai upaya yang signifikan untuk mendukung perkembangan kognitif siswa. Hal ini terlihat dari tingginya persentase kegiatan yang telah atau sedang direncanakan, seperti program lomba cerdas cermat, program studi banding, dan berbagai kegiatan literasi lainnya.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, pengurus PKS III memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya merangsang perkembangan kognitif siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, berbagai program yang telah dan sedang direncanakan menunjukkan komitmen PKS III dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan potensi siswa. Ketiga, hasil ini juga mengindikasikan bahwa PKS III telah berupaya untuk melibatkan berbagai pihak, seperti alumni, sekolah lain, dan masyarakat, dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap **kepala sekolah**, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kepala sekolah sangat mendukung upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kognitif siswa. Hal ini terlihat dari tingginya persentase persetujuan kepala sekolah terhadap berbagai program yang diusulkan, seperti lomba cerdas cermat, studi banding, karya wisata, dan program literasi.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pengembangan kognitif siswa. Persetujuan dan dukungan mereka terhadap berbagai program akan sangat memotivasi guru dan siswa untuk berpartisipasi aktif. Kedua, hasil survei ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah semakin menyadari pentingnya kegiatan di luar kelas untuk melengkapi proses pembelajaran di dalam kelas. Ketiga, komitmen kepala sekolah terhadap pengembangan kognitif siswa akan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap **orang tua siswa**, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua telah aktif berperan dalam mendukung perkembangan kognitif anak. Hal ini terlihat dari tingginya persentase orang tua yang menyatakan telah melakukan berbagai upaya, seperti memberikan les tambahan, mendiskusikan materi pelajaran, menyediakan fasilitas belajar di rumah, dan mengajak anak ke tempat-tempat yang bernuansa pengetahuan.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak akan sangat berdampak positif pada perkembangan kognitifnya. Kedua, hasil survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah menyadari pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Ketiga,



komitmen orang tua terhadap pendidikan anak akan sangat mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Analisis terhadap data kuisioner yang melibatkan guru bidang studi, wali kelas, pengurus PKS III, kepala sekolah, dan orang tua siswa di MTs S UMMI LUBUK PAKAM menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari berbagai pihak dalam mendukung perkembangan kognitif siswa.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan adanya sinergi positif antara berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru bidang studi telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, wali kelas aktif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, pengurus PKS III menginisiasi program-program ekstrakurikuler yang menarik, kepala sekolah memberikan dukungan penuh, dan orang tua aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak.

Kedua, hasil penelitian juga mengungkap bahwa berbagai pihak telah menyadari pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa. Hal ini terlihat dari upaya-upaya yang dilakukan untuk memberikan tugas-tugas yang menantang, mendorong eksplorasi pengetahuan, dan menciptakan suasana belajar yang merangsang.

Ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari berbagai pihak sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan dari guru, wali kelas, orang tua, dan sekolah menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.

Keempat, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Misalnya, perlu adanya pelatihan yang lebih intensif bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program-program yang telah dilaksanakan.

Kelima, hasil penelitian ini memberikan implikasi yang sangat penting bagi peningkatan kualitas pendidikan di MTs S UMMI LUBUK PAKAM. Dengan adanya dukungan dan kerjasama dari semua pihak, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus ditingkatkan sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa di MTs S UMMI LUBUK PAKAM telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan adanya komitmen dan kerjasama dari semua pihak, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah ini dapat terus meningkat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pada pelaksanaan penelitian ini, tentunya karya yang kami tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari pelaksanaan hingga pada penyusunannya. Demi terselenggaranya pembelajaran yang mencapai tujuan, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perkembangan kognitif siswa, seperti pengaruh lingkungan sosial atau





penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2. Penting untuk melakukan penelitian longitudinal untuk melacak perkembangan kognitif siswa dalam jangka waktu yang lebih lama.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penelitian ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta didik dan pihak sekolah yang telah bersedia memberikan data serta informasi yang diperlukan untuk analisis perkembangan kognitif peserta didik. Tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada keluarga tercinta atas dukungan moril yang tak ternilai sepanjang proses penyusunan karya ilmiah ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memahami perkembangan kognitif peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asih, T. (2018). Perkembangan tingkat kognitif peserta didik di kota Metro. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(1), 9-17.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Ikhlilah, N. (2023). Pengaruh Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Materi Pola Bilangan Kelas VIII MTs S Simbang Kulon II (Doctoral dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Mauliya, A. (2019). Perkembangan Kognitif pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget. *ScienceEdu*, 2(2), 86-91.
- Naldi, H. (2018). Perkembangan kognitif, bahasa dan perkembangan sosioemosional serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 5(2), 102-114.
- Nurhaliza, D., Zaini, A., & Dianto, M. (2021). Profil Perkembangan Kognitif Peserta Didik Di Kelas Vii Mts. Subulussalam Sayur Maincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 1(1), 51-60.